

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny.P
DI PUSKESMAS BANYUANYAR SURAKARTA**

Fauzi putri alyasari¹, Christiani bumi pangesti², Arista Apriani³

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

³ Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga

Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, tetapi bukan kematian ibu yang diakibatkan oleh kecelakaan. *Continuity of Care* (CoC) adalah melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari *antenatal, intranatal care*, bayi baru lahir dan neonatus, *postnatal care* hingga keluarga berencana yang berkualitas. Pemberian Asuhan *Continuity Of Care* atau secara komprehensif yang dilakukan oleh bidan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta akseptor KB yang memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat resiko tinggi dan mengurangi yang menjadi penyebab terjadinya komplikasi mengarah ke kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. P G2P1A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut 7 langkah varney. **Metode:** Penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun Tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. **Subjek:** Yang dilakukan persalinan normal Ny. P umur 31 tahun G2P1A0 mulai usia kehamilan 37⁶ minggu, studi kasus di Puskesmas Banyuanyar Surakarta pada bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024. **Hasil:** Proses bersalin secara spontan di Rumah sakit umum pusat Surakarta. BBL normal tidak ditemukan komprlikasi. Nifas normal dan Ny.P Belum merencanakan KB **Kesimpulan:** Selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. **Kata kunci:** *Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.*

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. P IN THE BANYUANYAR
COMMUNITY HEALTH CENTER, SURAKARTA**

Fauzi Putri Alyasari¹, Christiani bumi pangesti², Arista Apriani

¹ Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

² Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

³ Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Background: The maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) serve as key indicators for evaluating the effectiveness of maternal and infant health initiatives. Midwives play a crucial role in delivering health services that enhance the detection of high-risk conditions in pregnant women, from pregnancy through postpartum, thereby contributing to the reduction of MMR and IMR. This is achieved through Continuity of Care (CoC) or comprehensive midwifery care, which is provided during pregnancy, childbirth, postpartum, and the neonatal period.

Objective: Midwifery Care was provided to Mrs. P during pregnancy, labor, postpartum to birth control, and newborn according to midwifery care standards by Varney's 7-step management approach. **Methods:** Descriptive observational with a case study approach. **Subject:** Mrs P was 37+6 weeks pregnant from March to June 2024 at UPT Puskesmas Banyuanyar Surakarta.

Results: The care provided is supervised by the midwife. The pregnancy was assessed as normal and the delivery was spontaneous and uncomplicated. There were no complications in the postpartum period, the neonate was in good health, and the mother preferred to use 3-month injectable birth control. **Conclusion:** Obstetric care was administered according to established guidelines, and the issue was effectively resolved. There were no gaps in the provision of pregnancy, postpartum, and family planning care. It is expected to maintain the quality of health services according to midwifery care standards comprehensively and sustainably.

Keywords: *Comprehensive, Midwifery Care*

PENDAHULUAN

Menurut profil kesehatan kota Surakarta Angka Kematian Ibu (AKI) di daerah Surakarta mengalami penurunan pada tahun 2016 dengan angka 40,6. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 70,74 per 100.000 atas peningkatan tersebut target yang diharapkan yaitu 50 per 100.000 kelahiran hidup tidak tercapai. Pada tahun 2018 mengalami penurunan dengan angka 41,61 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 40,08 dan mencapai target yang di harapkan dengan 40 per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian Ibu di kota Surakarta di sebabkan beberapa hal yaitu perdarahan 1 kasus, gangguan sistem perdarahan 1 kasus, dan 2 kasus hipertensi dalam kehamilan, berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa angka kematian ibu tertinggi yaitu disebabkan karena hipertensi dengan 2 angka. Selain itu kematian ibu juga disebabkan keterlambatan mengenal tanda bahaya serta mengambil keputusan, terlambat menuju fasilitas kesehatan serta terlambat mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan (Dinkes Surakarta, 2019).

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa angka kematian ibu dan bayi dapat dikurangi dengan intervensi sejak dini dan pendampingan yang berkelanjutan dari fase ibu hamil, ibu bersalin sampai nifas, dan bayi baru lahir. Berdasarkan teori penelitian terbaru, hal ini dapat dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. P G2P1A0 Di Puskesmas Banyuwangi Surakarta".

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan

kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL

1. Kehamilan

Pada kunjungan pertama berdasarkan hasil pengkajian penelitian tindakan yang diberikan pada Ny. P pada kunjungan 1 saat usia kehamilan 37⁶ minggu adalah beritahu ibu hasil pemeriksaan, berikan konseling persiapan persalinan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi jus buah, memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada tanggal 08 April 2024, pendokumentasian.

Pada kunjungan kedua asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, mengajarkan ibu untuk melakukan senam hamil trimester III untuk meningkatkan kualitas tidur ibu, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi jus buah mendokumentasikan tindakan. Hal ini sesuai dengan teori Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mariastuti (2023) dengan Judul dengan judul "Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB D Kota Jakarta Selatan Tahun 2022"

dengan pemberian intervensi kompres air hangat di punggung ibu hamil Trimester III didapatkan hasil bahwa diketahui bahwa rata-rata nyeri punggung sebelum dilakukan kompres hangat adalah 6,80 sedangkan rata-rata nyeri sesudah dilakukan kompres hangat adalah 3,83 dan dapat disimpulkan bahwa dari intervensi pengompresan dengan air hangat di punggung ibu hamil trimester 3 dapat mengurangi pegal dan nyeri yang merupakan ketidaknyamanan dalam kehamilan yang dialami ibu hamil trimester 3.

2. Persalinan

Pada tanggal 22 April 2024 pukul 20.00 WIB di RSUP SURAKARTA.

Ibu mengatakan awal ingin memeriksakan kehamilannya atau kontrol ulang di RSUP SURAKARTA. Ibu mengatakan sudah merasakan mulas dan keluar lendir. Setelah dilakukan pemeriksaan kehamilannya dengan kondisi tekanan darah ibu Normal 110/90 mmHg.

Pada tanggal 22 April 2024 pukul 11.00 WIB ibu mengatakan telah melahirkan bayinya . keadaan ibu dan bayinya baik dengan hasil pemeriksaan pada bayi didapat jenis kelamin Laki-Laki berat 3200gram. Panjang badan 50cm ,lingkar kepala 32cm ,lingkar dada 31cm, LILA 9cm. pada saat bayi lahir langsung menangis kuat ,warna kemerahan, gerakan aktif, dan tidak ada kelainan kongenital.

3. Bayi Baru Lahir

Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada Ny.P pada tanggal 22 April 2024 pukul 20.10 WIB di RSUP SURAKARTA. Ibu mengatakan bayinya lahir pada 22 april 2024 pukul 11.00 WIB. Keadaan ibu dan bayi dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan pada bayi didapat jenis kelamin Laki-Laki ,berat badan 3200 gram, panjang badan

50cm ,lingkar kepala 34cm, lingkar dada 31cm, LILA 11 cm. pada saat bayi lahir langsung menangis kuat. Bayi dilakukan IMD setelah lahir. Pemeriksaan SHK pada bayi dilakukan pada tanggal 25 April 2024 di RSUP Surakarta saat kontrol.

4. Nifas

Pada kunjungan pertama 22 april 2024 memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik, Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu saat bayi tidur, usahakan ibu ikut tidur, Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara on demand atau kapan saja sesuai dengan kebutuhan bayi, minimal setiap 2 jam, Menganjurkan ibu untuk mengoleskan ASI di sekitar putting susu ibu sebelum dan setelah menyusui, menganjurkan ibu mengonsumsi susu kedelai untuk meningkatkan produksi ASI yaitu minum 2 kali sehari sebanyak 200 ml (1 gelas) selama 7 hari.

Pada kunjungan kedua diberikan asuhan yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, memberikan KIE Menganjurkan ibu untuk menyusui setiap 2 jam/ on demand, dan akan dilakukan kunjungan ketiga pada 8 mei 2024.

Pada kunjungan ketiga yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, menganjurkan ibu untuk tetap mencukupi kebutuhan tidurnya, yaitu ibu ikut tidur saat bayi sedang tidur, memberikan ibu KIE tentang ASI Ekklusif, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 22 mei 2024, mendokumentasikan tindakan. Pada kunjungan keempat yaitu.

KESIMPULAN

Pengkajian pada klien

diperoleh data subyektif dan obyektif. Penulis melakukan pengkajian dimulai dari umur kehamilan 37⁶ minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pada data subyektif terdapat keluhan sulit tidur dan nyeri punggung. Pada saat masa nifas tidak ada keluhan. tablet tambah darah 2x1 sehari. Pada saat persalinan ibu dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu hb dan hasilnya normal yaitu 11,1 gr/dl. Dari data yang diperoleh saat pengkajian tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Diagnosa, masalah, dan kebutuhan ditegaskan berdasarkan dari pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan yaitu Ny. P G2P1A0 umur 31 tahun dengan kehamilan normal. Persalinan yaitu Ny. P G2P1A0 umur 31 tahun dengan persalinan normal. Bayi baru lahir yaitu By.Ny. P umur 10 jam berjenis kelamin Laki laki normal. Nifas yaitu Ny. P P2A0 umur 31 tahun 10 jam post partum, Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny. P selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. P selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas karena semua normal.

Perencanaan asuhan yang menyeluruh dan berkesinambungan diberikan pada Ny. P mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan

perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori Evidence Base kepada pasien berhasil dikarenakan pasien dapat diarahkan sesuai dengan teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang di berikan. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik.

Evaluasi dari asuhan kebidanan telah diberikan pada Ny. P dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas

Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rauda, R., & Harahap, L. D. S. (2023). PEMBERIAN SUSU SARI KACANG KEDELAI KEPADA IBU NIFAS TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 12-18.
- Putri, D. A., Novita, A., & Hodijah, S. (2023). PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PMB D KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 292-297.
- Septiani, M., & Agustia, L. (2022). Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di PMB Desita,

S. Sit Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 975-984.

Simanullang, E., & Siahaan, P. Y. B. (2023). PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL PADA USIA KEHAMILAN TM III DI PMB WRIMA DELI SERDANG TAHUN 2022. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1).

Soeharto, B., Indriani, P. L. N., & Riski, M. (2023). PERBEDAAN PERAWATAN

TALI PUSAT DENGAN MENGGUNAKAN KASSA STERIL, KASSA BETHADINE DAN KASSA ALKOHOL DENGAN LAMANYA LEPAS TALI PUSAT BAYI. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, 13(25), 6-14.